

PENGGUNAAN MEDIA TEKS NASKAH DRAMA UNTUK PENINGKATAN MENULIS NARASI PADA SISWA KELAS X SMK PN 2 PURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Oleh: Asih Purwasih
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Asih_Purwasih@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:(1) penerapan penggunaan media teks naskah drama dalam menulis narasi siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013, (2) pengaruh penggunaan media teks naskah drama dalam menulis narasi siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013, dan (3) peningkatan kemampuan menulis narasi siswa kelas X SMK PN 2 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 setelah mengikuti pembelajaran menulis narasi menggunakan teks naskah drama. Data dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa (1) langkah-langkah pembelajaran menulis narasi menggunakan media teks naskah drama antara lain guru menjelaskan tentang narasi, kemudian guru memberi contoh sebuah narasi dan sebuah teks naskah drama dilanjutkan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan unsur yang ada didalamnya, kemudian guru memberi sebuah teks naskah drama yang berbeda dan meminta siswa untuk mengubahnya menjadi sebuah narasi dengan cara terlebih dahulu mengidentifikasi unsur-unsurnya dan menghilangkan dialog-dialog yang ada didalamnya, mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung.(2) Hasil dari siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran menulis narasi menggunakan media teks naskah drama dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, memperbesar minat dan perhatian siswa dalam menulis narasi, keaktifan, dan sikap juga mengalami perubahan positif. (3) Prestasi belajar menulis narasi menggunakan teks naskah drama mengalami peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata menunjukkan 66,93 tergolong kurang, pada siklus I meningkat menjadi 70,86 tergolong cukup, dan meningkat kembali pada siklus II menjadi 76,03 masuk kategori baik.

Kata kunci: menulis narasi, media teks naskah drama

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi. Keterampilan berbahasa dan bersastra mencakup empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Kemampuan me-

nulis menunjukkan kepandaian seseorang karena aktivitas menulis atau mengarang merupakan aktivitas yang menggabungkan tiga keterampilan berbahasa yang lain yaitu mendengar, berbicara, dan membaca. Keempat keterampilan tersebut saling berhubungan, tidak boleh dipisah-pisahkan (Tarigan, 2008: 1).

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang penting, namun kadang diremehkan. Hal ini terbukti pada pengalaman peneliti saat PPL ketika siswa diminta untuk membuat karangan mereka merasa kurang tertarik. Hal inilah yang harus diperhatikan oleh guru agar kemampuan menulis siswa meningkat. Pentingnya keterampilan menulis sehingga pengembangan pembelajaran menulis perlu ditingkatkan. Peningkatan pembelajaran menulis dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan. Kegiatan pengembangan pembelajaran menulis dapat dilakukan dengan kegiatan mengembangkan logika, melatih daya imajinasi, merangkai kata menjadi kalimat, dan merangkai kalimat menjadi paragraf (Sukirno, 2010: 5). Hal ini dilakukan untuk mengaktifkan daya kreatif siswa dalam mengasah kecerdasan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Bapak Dadang Riyanto, S.Pd. sebagai guru Bahasa Indonesia kelas X SMK PN 2 Purwo-rejo, ternyata pembelajaran menulis narasi masih mengalami beberapa kendala. Siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran menulis narasi. Siswa kurang terampil dalam menuangkan ide menjadi tulisan narasi. Siswa kurang mampu merangkai kosakata, dan menggunakan EYD dengan baik dalam penulisan karena siswa sudah terbiasa dengan bahasa SMS (*Short Message service*).

Selama ini guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran menulis. Kondisi ini menyebabkan siswa kurang berkomunikasi dan berinteraksi langsung baik dengan guru maupun siswa lain. Informasi pun hanya bersumber dari guru, sedang siswa cenderung tidak memiliki buku panduan lain selain LKS dari guru. Penulis berpendapat bahwa tanpa adanya media dan tanpa cara mengajar yang menarik mengakibatkan siswa mengalami ketidaktertarikan dalam pembelajaran menulis.

Permasalahan ini membutuhkan suatu pemecahan, salah satunya dengan mencoba inovasi baru menggunakan media yang menarik. Penulis mencoba berinovasi menggunakan media teks naskah drama. Penggunaan teks naskah drama untuk pembelajaran menulis narasi diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengembangkan karangan narasi untuk menceritakan kembali suatu peristiwa atau kejadian yang ada dalam isi teks naskah drama tersebut, dan diceritakan dalam urutan kronologis. Kegiatan seperti ini dapat menyuburkan kesempatan kreatif bagi siswa dalam menampilkan gagasan dan keahlian memilih kata serta merangkainya menjadi kalimat dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung.

Penulis mencoba mendeskripsikan kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas X melalui "Penggunaan Media Teks Naskah Drama untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Narasi pada Siswa Kelas X SMK PN 2 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan prosedur tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Arikunto, 2011: 3). Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yakni siklus I dan siklus II. Setiap siklus memiliki empat tahap, yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan (aksi); (3) observasi (pengamatan); dan (4) refleksi (evaluasi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Ada tiga data yang disajikan pada bab ini, yaitu (1) penerapan penggunaan media teks naskah drama dalam menulis narasi siswa kelas X. TKR2B SMK PN 2 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013, (2) pengaruh media teks naskah drama terhadap aktivitas belajar menulis narasi pada siswa kelas X. TKR2B SMK

PN 2 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013, dan (3) peningkatan prestasi belajar siswa kelas X. TKR2B SMK PN 2 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013 setelah memperoleh pembelajaran menulis narasi dengan media teks naskah drama.

Penerapan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan media teks naskah drama dalam penelitian ini terdapat dalam tiga tahap yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada tahap prasiklus, penulis melakukan pengamatan menggunakan lembar observasi, penulis menjelaskan materi menulis narasi, dan siswa ditugaskan untuk menulis narasi dengan tema bebas. Pada tahap siklus I dan siklus II, penulis menjelaskan kembali materi tentang narasi dan memberi sebuah contoh narasi dan teks naskah drama kemudian bersama-sama siswa mengidentifikasi persamaan dan perbedaan unsur-unsur yang ada didalamnya dan dilanjutkan menugaskan siswa membuat karangan narasi sesuai dengan teks naskah drama yang diberikan guru dengan cara terlebih dahulu mengidentifikasi unsur-unsurnya, menghilangkan dialog-dialognya dan mengubah kalimat langsung menjadi tidak langsung.

Pengaruh media teks naskah drama terhadap aktivitas belajar siswa dapat dilihat dalam setiap pertemuannya, yaitu pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada prasiklus, penulis menggunakan lembar angket/kuesioner, lembar observasi dan dokumentasi untuk mengetahui sikap siswa. Sementara itu, pada siklus I dan II, peneliti menggunakan lembar angket/kuesioner, jurnal siswa, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui peningkatan sikap dan minat siswa dalam pembelajaran dalam menulis narasi.

Peningkatan kemampuan belajar siswa dalam menulis narasi menggunakan media teks naskah drama pada tahap prasiklus memperoleh nilai rerata sebesar 66,93 termasuk kategori kurang, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 70,86, dan termasuk dalam kategori cukup baik. Pada siklus II, nilai rerata yang dicapai adalah 76,03. Dengan demikian, terbukti ada peningkatan dalam pembelajaran menulis narasi menggunakan media teks naskah drama.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan yang diperoleh dari penerapan media teks naskah drama terhadap pembelajaran menulis narasi sebagai berikut. Langkah-langkah pembelajaran menulis narasi menggunakan media teks naskah drama antara lain, guru menjelaskan tentang narasi, kemudian guru memberi contoh sebuah narasi dan sebuah teks naskah drama dilanjutkan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan unsur yang ada didalamnya, dan guru memberi sebuah teks naskah drama yang berbeda dan meminta siswa untuk mengubahnya menjadi sebuah narasi. Perubahan sikap dan minat siswa dalam pembelajaran menulis karangan narasi mengalami perubahan perilaku positif. Kemampuan siswa dalam menulis narasi menggunakan media teks naskah drama pada tahap prasiklus memperoleh nilai rata-rata sebesar 66,93 termasuk kategori kurang, sedangkan nilai rata-rata pada siklus I mencapai 70,86, dan termasuk dalam kategori cukup baik. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai adalah 76,03. Dengan demikian, terbukti bahwa ada peningkatan dalam pembelajaran menulis narasi menggunakan media teks naskah drama.

Saran dari penulis setelah dilakukannya penerapan penggunaan media media teks naskah drama dalam menulis, yaitu (a) bagi guru, dapat dijadikan sebagai salah satu media dalam pembelajaran menulis terutama menulis narasi, (b) bagi siswa, mempermudah siswa untuk berlatih dan mengembangkan kemampuan menulis narasi dengan menggunakan media teks naskah drama, (c) bagi Peneliti, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharimi. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Keraf, Gorys. 1987. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.

Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

PERSETUJUAN PEMBIMBING ARTIKEL

Judul Artikel : Penggunaan Media Teks Naskah Drama untuk Peningkatan
Menulis Narasi pada Siswa Kelas X SMK PN 2 Purworejo
Tahun Pelajaran 2012/ 2013

Nama Penyusun : Asih Purwasih

NIM : 092110047

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Purworejo, Oktober 2013

Pembimbing



Drs. H. Khabib Sholeh, M.Pd.

NIP 19620222 199501 1 002

PERSETUJUAN *REVIUWER* ARTIKEL

Judul Artikel : Penggunaan Media Teks Naskah Drama untuk Peningkatan
Menulis Narasi pada Siswa Kelas X SMK PN 2 Purworejo
Tahun Pelajaran 2012/ 2013

Nama Penyusun : Asih Purwasih

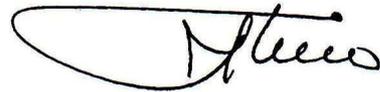
NIM : 092110047

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP
Universitas Muhammadiyah Purworejo

Telah memenuhi syarat untuk diunggah ke *e-journal*

Purworejo, Oktober 2013

Reviuwer



Prof. Dr. H. Sukirno, M.Pd.

NIP 19560721 198403 1 001